

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu berbahasa. menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Hal ini mengandung pengertian bahwa dengan tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran kita melalui sebuah tulisan tanpa saling bertatap muka.

Keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi. Puisi dapat didefinisikan sebagai bentuk ekspresi seorang penulis dalam mengungkapkan emosi, imajinasi pemikiran, dan ide dalam susunan bahasa yang indah. puisi merupakan karya emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan panca indera, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur baur dengan memperhatikan pembaca. puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan berirama.

Keterampilan menulis puisi wajib dimiliki oleh siswa sebagai suatu keterampilan yang aktif dan produktif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman. Pentingnya latihan menulis puisi tidak hanya mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa, akan tetapi dengan latihan penulisan puisi siswa diharapkan dapat memperoleh minat segar yang muncul dari kedalaman puisi itu sendiri. Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta dan tertarik terhadap apresiasi sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi di sekolah sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berfikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya. Namun dalam kenyataannya, banyak siswa cenderung menghindari pembelajaran menulis puisi. Mereka menganggap bahwa kegiatan menulis puisi adalah kegiatan yang sulit seperti yang terjadi di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Bahwa dalam proses menulis puisi jarang sekali dilakukan terutama menulis puisi yang dilakukan diluar kelas atau (*Outdoor activities*)

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan Ibu Hesmi Yuliantori, M.Pd.. selaku Guru Bahasa Indonesia kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 10

Kota Bengkulu diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa kelas XI IPS 2 dalam menulis puisi masih rendah. Dikarenakan adanya covid 19 jadi untuk menunjang kemampuan siswa sekolah jadi tidak mengadakan pembelajaran secara tatap muka Hal tersebut menandakan bahwa pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi di kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, masih dihadapkan pada berbagai kendala dan kesulitan.

Dalam suatu prose pendidikan, di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling utama. Jadinya berhasil tidaknya suatu pendidikan tergantung bagaimana proses belajar mengajar yang dialami siswa.¹ Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Proses belajar mengajar yang aktif ditandai dengan adanya aktivitas timbal-balik antara guru dan siswa, ditandai dengan keterlibatan siswa secara komprehensif, baik fisik, mental, maupun emosionalnya. Seperti pada pembelajaran Bahasa Indonesia, diperlukan kemampuan seorang guru dalam mengelolah kelas pada proses belajar mengajar, sehingga siswa mampu memahami dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa. Sayangnya, saat ini dalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia guru hanya menggunakan metode ceramah, dan jarang sekali mengitakan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang bermakna dan mengakibatkan kurangnya semangat siswa dalm menerima pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik, sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses siswa belajar. Salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu *Outdoor Activities* yang mempunyai peran terpenting dalam pembelajaran, yaitu memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran. Keterampilan menulis merupakan komponen bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung tanpa bertatap muka dengan lawan bicara, salah satu keterampilan bahasa yang tidak mudah diperoleh dan dikuasai adalah keterampilan menulis. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana

¹ Dimiyati dan Mujdiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2015), h. 166.

pembelajaran yang sudah disusun kegiatannya nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal Metode dalam rangkain sistem pembelajaran hanya akan dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Outdoor Activities merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan diluar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, kegiatan luar kelas tidak sekedar memindahkan pelajaran ke luar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap-tahap kesadaran, pengertian, perhatian, tanggungjawab dan aksi atau tingkah laku. Aktivitas luar kelas dapat berupa permainan, cerita, olahraga, eksperimen, perlombaan, mengenal kasus-kasus lingkungan di sekitarnya dan diskusi penggalian solusi, aksi lingkungan, dan jelajah lingkungan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Pada saat observasi, peneliti melihat dalam pembelajaran guru masih banyak menggunakan pembelajaran yang konvensional khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia, dan guru juga masih banyak menggunakan metode ceramah yang monoton. Dengan penggunaan metode yang konvensional dan kurangnya alat peraga yang tersedia sehingga penjelasan guru masih bersifat abstrak dan siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa juga cenderung pasif hanya mendengar penjelasan guru saja, mencatat dan menghafal dari apa yang dijelaskan guru dalam pembelajaran, serta ada beberapa siswa menjadi ribut sendiri, bahkan ada siswa yang mengganggu temannya yang sedang mendengar penjelasan guru. Ditambah dengan kurangnya alat peraga pembelajaran menjadi kurang menarik.

Seorang guru atau tenaga pendidik dalam menyampaikan pembelajaran harus melihat kompetensi yang hendak dicapai oleh siswa nanti, dan salah satu pembelajaran yang menarik, guru dapat menggunakan kegiatan pembelajaran luar kelas *outdoor activities* untuk mengganti pembelajaran yang konvensional yang selama ini selalu digunakan oleh guru. Karena melalui pembelajaran *outdoor activities* siswa dapat belajar sesuatu yang kongkrit atau nyata yang dapat disajikan dalam bentuk pengamatan, observasi atau permainan, simulasi, diskusi dan petualangan sebagai media penyampaian materi khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.²

² Hasil observasi di sekolah SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, 2022, 20 juli 2022.

Dalam penelitian ini bertumpu pada aspek untuk meningkatkan bagaimana mengimplemetasikan pembelajaran siswa dengan metode Outdoor Activities dengan penelitian kualitatif. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul penelitian ini dengan judul “Implementasi Metode *Outddor Ativities* Dalam Materi Menulis Puisi Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Di sekolah SMA Negeri 10 Kota Bengkulu masih kurang menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi sehingga kurangnya pengalaman siswa dalam proses pembelajaran.
2. Metode yang digunakan oleh pendidik sangat berperan penting dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Metode yang digunakan diharapkan dapat membantu semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga peneliti memilih untuk menggunakan Metode pembelajaran diluar kelas atau *Outdoor Activities* dengan melihat alam untuk dijadikan inspirasi dalam pada proses belajar
3. Menulis puisi merupakan keterampilan yang memerlukan kreatifitas dan imajinasi khusus. Tak jarang jika peserta didik menganggap bahwa menulis puisi merupakan hal yang sulit. Dengan adanya metode *outdoor Activities* atau pembelajaran diluar kelas dengan melihat langsung keindahan alam diharapkan agara peserta didik dapat focus pada saat menulis puisi.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka masalah yang akan dibahas adalah:

1. Penelitian yang dilakukan hanya terfokus pada penggunaan metode *Outdoor Activities* pada siswa Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dengan tema keindahan alam.
2. Materi yang diberikan yaitu hanya menulis puisi dengan diberi arahan langsung untuk melihat alam sekitar dengan memperhatikan metode *Outdoor Activities* yang digunakan pada siswa Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode *Outdoor Activities* Dalam Materi Menulis Puisi Pada Siswa Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode *Outdoor Activities* Dalam Materi Menulis Puisi Pada Siswa Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Implementasi Metode *Outdoor Activities* dalam materi menulis puisi pada siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
2. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode *Outdoor Activities* dalam materi menulis puisi pada siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kebahasaan terkhususnya pada materi penulisan puisi agar lebih efektif dengan sedikit menggunakan metode yang dibahas pada penelitian ini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat mengembangkan hasil belajar dalam ilmu kebahasaan pada materi puisi dan metode yang telah diberikan.

b. Bagi Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan kepada semua guru agar dapat dijadikan referensi dan diterapkan pada pembelajaran dikelas, agar bias mencukupi semua kebutuhan siswa dalam proses belajar sejumlah materi dengan lebih mudah dan sangat lebih bermakna.

c. Bagi lembaga

Hasil yang diperoleh dari suatu penelitian dengan menerapkan sebuah metode *Outdoor Activities* (pembelajaran diluar kelas) ini dapat membantu dalam memberikan

sejumlah referensi dalam mengembangkan kualitas pendidikan dan proses belajar yang dilaksanakan oleh sejumlah guru. Selain itu sekolah juga bias memberikan terhadap guru dalam membentuk dan menciptakan media yang lebih berwarna lagi.

